

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan informasi pada masa sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan membawa banyak perubahan bagi kehidupan yang memberikan dampak positif maupun negatif. Teknologi merubah masyarakat tradisional menjadi modern yang menjadikan teknologi informasi dan komunikasi ke tempat yang sangat luas tanpa halangan seperti ruang waktu, dan jarak yang berarti. Hal ini yang membuat masyarakat sangat cepat dalam memperoleh informasi yang mudah didapatkan dari berbagai dunia dengan hanya menggunakan jaringan internet.

Informasi merupakan suatu kebutuhan manusia untuk mengetahui sesuatu yang sebelumnya belum diketahui atau juga sebagai pengetahuan untuk mendapatkan pembelajaran. Adanya kebutuhan itulah yang membuat munculnya berbagai media massa yang ada, mulai dari media cetak, media elektronik dan media online. Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam penyampaian informasi atau peristiwa kepada khalayak luas.

Media massa yang menjadi pilihan utama oleh khalayak dalam memperoleh informasi serta hiburan dalam jumlah yang banyak, peran tersebut yang menjadikan media massa populer di masyarakat. Media massa memiliki saluran penyiaran yang berbeda, media cetak unsur teks dan gambar yang dituliskan pada kertas, media elektronik sudah menggunakan perkembangan multimedia yaitu dengan video, teks, gambar dan suara, sedangkan media online menggunakan jaringan internet dalam penyampaian beritanya. Hal ini yang menjadikan media massa juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, serta menentukan perkembangan dimasa mendatang. Media massa adalah sebuah sarana untuk komunikasi yang berperan sebagai agen of change atau pelopor perubahan yang dapat mempengaruhi khalayak. (Khatimah, 2018)

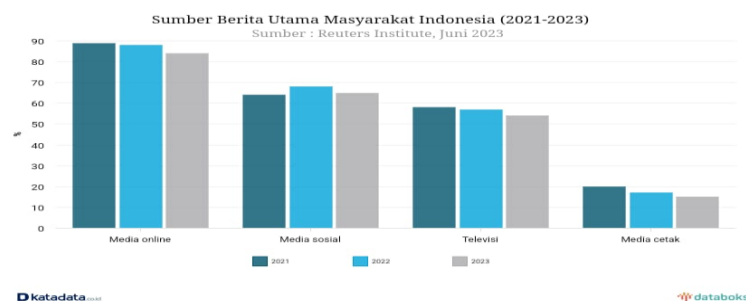
Media Cetak adalah satu dari media massa yang mengutamakan fungsinya sebagai media penyampaian informasi yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat dalam memberikan informasi. Media cetak menggunakan lembaran kertas yang berisi dengan sejumlah gambar, foto dan kata kata, dengan halaman dan tata letak warna putih. Media cetak merupakan sebuah berita ditulis oleh seorang jurnalis yang profesional yang sesuai dengan kaidah jurnalistik dan dibuat berdasarkan suatu peristiwa yang diberikan oleh narasumber dan biasa dilengkapi oleh gambar dan foto agar berita lebih faktual.

Yang pertama kali menemukan media cetak Johannes Gutenberg tahun 1445.

Media cetak merupakan media yang populer pada kalangan masyarakat menengah kebawah. Sebagai media massa yang tertua di muka bumi, media cetak mampu memberikan informasi dengan data yang lengkap. Hingga saat ini media cetak terus mengalami kemajuan yang baik, mulai dari isi berita yang beragam mulai dari politik hingga hiburan, bentuk dari koran yang sudah mulai praktis dan alat untuk mencetaknya yang semakin modern. Media cetak mempunyai langkah yang cukup panjang dalam membuat berita, mulai dari pertemuan redaksi, penentuan berita yang akan di angkat, liputan yang di lakukan oleh wartawan seperti menulis, memfoto atau merekam gambar. Setelah itu baru masuk proses editing naskah baru ketahap terakhir yaitu mencetak surat kabar.

Seiring dengan perkembangan jaman kecanggihan teknologi makin maju dan mudahnya informasi komunikasi yang membantu aktifitas masyarakat. Sehingga membuat keberagaman media dengan munculnya media baru. Munculnya media yang baru diawali oleh jaringan internet yang banyak di gunakan oleh khalayak dan membuat informasi dapat di sebarakan dengan cepat. Semakin hari khalayak butuh dengan kebarunya berita di tambah penyebarannya menggunakan alat elektronik dan jaringan internet sangat efisien. Kemudahannya juga yang di tawarkan media baru menjadi daya tarik bagi para pembaca.

Dari fenomena tersebut yang membuat kemajuan teknologi dan informasi dapat mempengaruhi persaingan pada media massa, yang membuat media cetak kurang di minati oleh pembaca di buktikan oleh menurunnya angka penurunan pembaca. Menurut data survai Nielsen 2020 menunjukan Pembaca surat kabar cetak hanya 4,5 juta orang, sedangkan surat kabar elektronik mencapai 6 juta orang, surat kabar cetak hanya menjadi pilihan ke-5 dalam menerima informasi, tingkat penetrasinya hanya 8%. Sedangkan pada survai Reuters Institusi berajuk Digital News Report 2023 dari 2021 sampai 2023 masyarakat menggunakan media online sebagai sumber berita 89% pada 2021, 88% pada 2022, dan 84% pada 2023. Media sosial sebagai pilihan kedua, pilihan ketiga merupakan televisi dan media cetak sebagai media terkahir karena penurunan pembaca selama 2 tahun berturut- turut. Maka dari data tersebut menunjukan bahwa minat masyarakat dalam membaca surat kabar lebih sedikit dari pada media online.



Gambar 1.1 Platform Pengguna Media Massa

Sumber : Reuters Institusi berajuk Digital News Report 2023

Kemajuan teknologi juga menyebabkan media cetak banyak bersaing dengan media elektronik dan online. Dengan kecepatan, bentuk yang menari dan hanya dengan membutuhkan jaringan internet pembaca bisa mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia dimana dan kapan saja. Pada masa digital seperti ini sebuah peristiwa yang terjadi pada tempat yang jauh bisa langsung di ketahui hanya beberpa saat setelahnya sedangkan di media cetak informasinya dapat di ketahui setelah satu hari atau satu minggu setelah peristiwa berlangsung.

Yang melatar belakangi pada penelitian ini karena semakin menurunnya minat pembaca media cetak dan di sisi lain media baru dapat lebih cepat dalam memberikan berita sehingga media cetak harus membuat inovasi yang di lakukan bagaimana media cetak dalam mempertahankan eksistensinya di era persaingan digita. Hal ini merupakan ancaman yang nyata bagi perkembangan media cetak, dengan berpindahnya pembaca media cetak kepada media online dan terancamnya eksistensi media cetak, apalagi kemudahan yang di tawarkan oleh media online yang dapat membaca informasi secara cepat dan bisa di baca. Untuk dapat terus bertahan dan eksis hingga saat ini di butuhkan kepercayaan masyarakat dengan berita yang di sajikan secara aktual dan terbukti pemberitaanya.

Media cetak juga harus memberikan ciri khasnya dalam membuat suatu berita yang memiliki nilai di seitan tulisan, Meskipun media cetak masih menjadi salah satu pilihan pembaca, tetapi tidak dapat pungkiri juga hadirnya media online sangat berdampak untuk media cetak dengan pengunkan teknologi yang cepat dalam memberikan informasi, mudahnya memperoleh berita yang sesuai kebutuhan dan efisien untuk di baca kapan saja karena memiliki ruang yang banyak. Hak itu yang membuat banyak kantor media cetak yang terpaksa gulung tikar karena kurangnya peminat, salah satunya adalah koran sindo yang menutup penerbitanya pada tanggal 29 juni 2016.

Hasil observasi tersebut yang membuat media cetak harus mempertahankan eksistensi. Karena hadirnya media online yang membuat banyak perubahan bagi industri media. Mempertahankan para membaca merupakan hal yang sulit karena persaingan pasar media yang sangat ketat dan juga masyarakat pasti akan memilih seatu yang praktis apalagi dalam mendapatkan informasi. Hal ini yang membuat surat kabar Radar Tegal memilki cara sendiri dalam mempertaankan eksistesinya. Jadi Radar Tegal bisa menjadi contoh bagi surat kabar yang lain, karena masih tatap mempertahankan meida konvesional tetapi masih tetap eksis hingga saat ini.

Pada penelitian ini mengambil objek pada surat kabar Radar Tegal merupakan salah satu media cetak memiliki slogan perusahaan “Korane Wong Tegal” artinya “Korannya Orang Tegal” yang berada di Kota Tegal tepatnya di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 32, Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Kode Pos 52122. Radar Tegal bukan hanya mengambil berita pada Kota Tegal dan Kabupaten Tegal saja tetapi pada wilayah pantura bagian barat seperti Kabupaten Pemalang, Kabupaten Brebes.

Radar Tegal merupakan media cetak yang berada di bawah Jawa Pos, Radar Tegal pertama kali terbit pada tanggal 20 Nopember 2000. Radar Tegal adalah sentralnya perusahaan di Radar Tegal Group (RTG). Radar Tegal memiliki redaksi yang kompeten pada pemberitakan dan mempunyai target pasar pada setaip daerah.

Radar Tegal Group memiliki berbagai bisnis yang lain selain dari media cetak diantaranya Radio CBS dan Kedai Radar Tegal. Rubik yang di sajikan oleh koran Radar Tegal meliputi bidang Pendidikan, pemerintahan, sosial dan budaya, politik, ekonomi bisnis, dan olahraga. Yang tentunya dengan kemasan yang menarik, terperinci dan sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Radar tegal memiliki wilayah edar yang masih cukup banyak karena eksistensinya di Kota Tegal 8.000 eks/hari, Kab. Tegal (Slawi) 6.000 eks/hari, Brebes dan bumiayu 4.000 eks/hari, dan Pemalang 3.000 eks/hari. Radar Tegal juga memiliki sasaran pembaca yang banyak mulai dari para professional, eksekutif dan para pengambil keputusan, kelompok ekonomi menengah dan atas di Tegal, Brebes, Pemalang dan Pekalongan itulah pembaca setia. Berikut profil pembaca berdasarkan sumber dari Radar Tegal:

1. Berdasarkan jenis kelamin

-Laki- Laki 81%

-Perempuan 19%

2. Berdasarkan usia pembaca

-15 – 19 tahun 9%

-20 – 24 tahun 20%

-25 – 29 tahun 12%

-30 – 34 tahun 16%

-35 – 39 tahun 15%

-40 – 49 tahun 13%

-diatas 50 tahun 15%

3. Berdasarkan Pendidikan

-Universitas 23%

-Akademi 13%

-Tamatan SLTA 48%

-Tamatan SLTP 12%

-Lain-lain 4%

4. Berdasarkan Pekerjaan

-Pelajar/Mahasiswa 14%

-Karyawan Profesional 43%

-Karyawan Biasa 12%

-Pengusaha/Wirausaha 9%

-Ibu Rumah Tangga 8%

-Lain-lain 14%

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian menggunakan teori pendekatan deskriptif kualitatif yang merujuk pada fenomena kehidupan sosial secara mendalam dalam ruang yang sempit untuk memahami terkait dengan masalah yang akan di teliti tentang Eksistensi Surat Kabar Radar Tegal yang terkait dengan bagaimana, apa, dan mengapa dalam eksistensi surat kabar Radar Tegal, dikaji secara ilmiah menggunakan teori determinasi yang di ungkapkan oleh Mc Luhan yang menyatakan bahwa determinasi berkaitan dengan perubahan dalam bentuk komunikasi yang berdampak pada bagaimana manusia akan menjalani kehidupan di masa mendatang. Data yang di hasilkan oleh peneliti di peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teori determinasi adalah metode yang digunakan untuk menyatakan bahwa media adalah pesan yang berfungsi untuk memperluas dan memperkuat menggunakan media, jadi setiap media bertugas untuk memperpanjang indra kita contohnya radio pada indra pendengaran.

Determinasi berawal dari asumsi yang menyatakan bahwa teknologi merupakan kekuatan kunci untuk mengatur masyarakat. Determinasi adalah teori yang menyatakan bahwa merubahan teknologi dapat memebawa dampak besar bagi masyarakat. Determinasi memarkan bahwa teknologi dapat membentuk bagaimana

manusia dalam berfikir, bersikap, serta menentukan pilihan yakni perubahan cara komunikasi yang membentuk kesadaran manusia. Dalam kehadiran media baru yang membuat semakin maju dan koneksi manusia menjadi lebih mudah dalam berhubungan serta mudah dalam mendapatkan informasi.(Febriana, 2018) Tujuan dari teori Teori determinasi adalah menekankan aspek perubahan pada manusia sebelum dan sesudah adanya perkembangan teknologi. Karena teknologi dapat mempengaruhi perilaku manusia.

Penelitian yang dilakukan Eksistensi Surat Kabar Radar Tegal relevan dengan penelitian terdahulu dengan judul “STRATEGI MANAJEMEN SUARA MERDEKA UNTUK MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PERUSAHAAN DALAM MENGHADAPI MEDIA KOMPETITOR DI JAWA TENGAH (Studi Kasus pada PT. Suara Merdeka Press)”

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang bahwa Harian Suara Merdeka sebagai surat kabar tertua dan pemimpin pasar di Jawa Tengah saat ini berada dalam situasi berbahaya akibat tren peredaran yang menurun sejak tahun 2010, meskipun relatif rendah. Pada saat yang sama, keganasan surat kabar pesaing yang mengambil alih pasar semakin meningkat. Di sisi lain, industri jurnalistik, termasuk Suara Merdeka, harus mengantisipasi perkembangan media online yang

mempengaruhi perilaku masyarakat, terutama generasi muda yang kurang suka membaca koran saat ini.(Ayunita, 2010)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi manajemen Suara Merdeka dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya melawan media pesaing di Jawa Tengah dengan cara meningkatkan sirkulasi dan pasar, dan mengetahui apa yang menjadi strategi manajemen Suara Merdeka untuk memprediksi pertumbuhan media online. Penelitian ini didasarkan pada analisis SWOT, khalayak media, dan teori manajemen. Menganalisis konvergensi media, manajemen pemasaran dan analisis saing.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang berada di bawah redaksi Harian Suara Merdeka dengan jumlah informan 7 orang dan pihak-pihak diluar redaksi Suara Merdeka yaitu agen pemasok koran dan pelanggan setia Suara Merdeka dengan jumlah informan 5 orang. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan. Data analisa digunakan untuk memberikan penjelasan yang dikemukakan oleh Robert K Yin.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Suara Merdeka harus memperluas pasar agar dapat mempertahankan eksistensinya sebagai pemimpin pasar di Jawa Tengah. Strategi yang digunakan adalah meningkatkan kualitas produknya karena kualitas produk Suara Merdeka disebut-sebut sedang menurun. Selain itu, strategi yang berkaitan dengan pembaharuan pasar lainnya adalah dengan penetapan promosi, distribusi, dan harga pasar yang menjadi kelemahan. Sementara itu, untuk mengantisipasi perkembangan media online, strategi konvergensi media yang diterapkan juga harus dilengkapi dan memperkuat jaringan pada Suara Merdeka.

Adapun perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada tempat atau objek penelitian dan aspek ini berfokus pada strategi konvergensi media surat kabar. Dan perbedaan lainya yaitu pada metode dan teori yang digunakan pada penelitian. Sedangkan untuk kesamaan pada penelitian yang sudah dilakukan adalah penelitian sama membahas mengenai eksistensi surat kabar.

Alasan pemilihan topik ini peneliti ingin mengetahui bagaimana eksistensi surat kabar Radar Tegal pada masa sekarang karena perkembangan teknologi makin maju dan pesat serta munculnya media-media baru seperti media online yang dengan mudahnya didapatkan dan diakses. Tetapi Radar Tegal masih setia dengan menggunakan media konvensional untuk menyebarkan informasi atau berita. Dalam

fenomena tersebut yang membuat peneliti ingin mengetahui informasi lebih mendalam dan mengambil judul :

“EKSISTENSI SURAT KABAR RADAR TEGAL (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Radar Tegal)”

1.2 Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang di paparkan di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Eksistensi Surat Kabar Radar Tegal.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di maka yang menjadi pertanyaan adalah:

1. Bagaimana surat kabar Radar Tegal dalam mempertahankan eksistensi?
2. Mengapa Radar Tegal masih tetap eksis walau masih tetap menggunakan media konvensional?
3. Apa yang membuat Radar Tegal tetap eksis?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3. Maksud Penelitian

Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui eksistensi surat kabar Radar Tegal

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-Pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.Untuk menjelaskan bagaimana eksistensi surat kabar Radar Tegal.
- 2.Untuk menjelaskan mengapa surat kabar Radar Tegal masih tetap eksis walau hanya menggunakan media konvensional.
- 3.Untuk menjelaskan apa yang membuat surat kabar Radar Tegal tetap eksis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengembangan wawasan dan mengetahui untuk kajian komunikasi secara umum dan konsentrasi jurnalistik mengenai strategi surat kabar dalam mempertahankan eksistensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengetahuan dan wawasan yang baru bagi peneliti mengenai Eksistensi Surat Kabar Radar Tegal

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi penelitian serupa di masa mendatang dan menambah pengetahuan mengenai bagaimana eksistensi surat kabar.